



PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM AYAM PENYET



**Fitriyani
Hana Nabila
Yuliani
Gustian Djuanda**

Editor : Assoc. Prof.Dr. Gustian Djuanda, SE., MM

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM AYAM PENYET

Fitriyani
Hana Nabila
Yuliani
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM OPTIMALISASI
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM AYAM PENYET**

Penulis:
Fitriyani
Hana Nabila
Yuliani
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
X,125, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-3943-740

Cetakan Pertama:
Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website: <http://store.tahtamedia.co.id/>
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

Puji dan syukur kepada Allah yang maha kuasa, yang telah menganugerahi kami dengan cahaya-Nya, bimbingan-Nya, dan kebenaran-Nya, sehingga penulis dapat menyusun e-book yang berjudul *“Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Optimalisasi Pengelolaan Keuangan pada UMKM Ayam Penyet”* dengan baik. E-book ini disusun sebagai media pembelajaran yang membahas konsep dasar akuntansi manajemen, serta penerapannya dalam pengelolaan keuangan khususnya pada usaha Ayam Penyet.

Materi E-book ini membahas tentang pengertian, tujuan, karakteristik, serta fungsi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan untuk optimalisasi pengelolaan keuangan. Selain itu, pembahasan juga dikaitkan dengan kondisi nyata UMKM Ayam Penyet sehingga pembaca dapat memahami bagaimana teori akuntansi manajemen diterapkan dalam praktik bisnis sehari-hari.

Pembahasan teori tersebut kemudian diperkuat dengan profil beberapa UMKM Ayam Penyet serta analisis penerapan akuntansi manajemen dalam pengelolaan biaya, penentuan harga pokok produksi, perhitungan laba, dan upaya optimalisasi pengelolaan keuangan pada masing-masing usaha.

Melalui e-book ini, diharapkan pembaca dapat memahami hal ini bukan hanya krusial untuk perusahaan besar, tetapi juga sangat signifikan bagi UMKM untuk mengelola usaha mereka dengan cara yang lebih efektif, efisien, dan tepat.

Kami sangat menghargai kritik dan saran yang konstruktif untuk dapat memperbaiki karya ini. Semoga E-book ini dapat memberikan dampak positif kepada seluruh pembacanya.

Sukabumi, 06 Juni 2026

Penulis

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Akuntansi Manajemen.....	6
B. Konsep Biaya dan Objek Biaya	13
C. Pembebanan dan Penelusuran Biaya	20
D. Sistem Perhitungan Biaya Produksi.....	25
E. Harga Pokok Produk dan Jasa	30
F. Laporan Keuangan Berdasarkan Informasi Biaya	34
G. Sistem Akuntansi Manajemen Berbasis Fungsi (FBM).....	37
H. Sistem Akuntansi Manajemen Berbasis Aktivitas (ABM).....	41
I. Perbandingan FBM dan ABM	45
J. Hubungan Akuntansi Manajemen dengan Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Ayam Penyet.....	49
BAB III PENGELOLAAN KEUANGAN.....	53
A. Pengertian dan Tujuan Pengelolaan Keuangan UMKM	53
B. Perencanaan Keuangan.....	54
C. Pencatatan dan Pengelolaan Transaksi Keuangan.....	55
D. Pengelolaan Arus Kas	57
E. Pengendalian dan Evaluasi Keuangan	59
F. Pengambilan Keputusan Keuangan.....	61
G. Strategi Optimalisasi Pengelolaan Keuangan pada UMKM Ayam Penyet	63
H. Contoh Penerapan Berdasarkan Jurnal	64

BAB IV PROFIL UMKM.....	70
A. Profil UMKM Mister Penyet.....	70
B. Profil UMKM Ayam Penyet Imelda	72
C. Profil UMKM Ayam Bakar dan Ayam Penyet Budhe	75
BAB V ANALISIS PEMBAHASAN.....	79
A. Penerapan Akuntansi Manajemen Pada UMKM Mister Penyet Cisaat	79
B. Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Mister Penyet Melalui Akuntansi Manajemen	83
C. Penerapan Akuntansi Manajemen Pada UMKM Ayam Goreng Penyet Imelda	86
D. Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Ayam Penyet Imelda Melalui Akuntansi Manajemen	92
E. Penerapan Akuntansi Manajemen Pada UMKM Ayam Bakar dan Ayam Penyet Budhe	98
F. Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Ayam Bakar dan Ayam Penyet Budhe Melalui Akuntansi Manajemen	106
KESIMPULAN	112
SARAN	115
DAFTAR PUSTAKA	118
PROFIL PENULIS.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Karakteristik FBM	38
Tabel 2. 2 Kelebihan dan Kelemahan FBM.....	40
Tabel 2. 3 Karakteristik Abm	42
Tabel 2. 4 Kelebihan dan Kelemahan ABM.....	44
Tabel 2. 5 Persamaan FBM dan ABM	46
Tabel 2. 6 Perbedaan FBM dan ABM.....	47
Tabel 2. 7 Hubungan Biaya dan HPP	51
Tabel 3. 1 Rumus Harga Pokok Produksi.....	66
Tabel 3. 2 Tabel Pengelompokan Biaya Operasional	66
Tabel 3. 3 Tabel Komponen Arus Kas UMKM.....	67
Tabel 3. 4 Rumus Break Even Point (BEP).....	68
Tabel 5. 1 Data Penjualan UMKM Mister Penyet	79
Tabel 5. 2 Perhitungan Biaya UMKM Mister Penyet	80
Tabel 5. 3 Laba Kotor UMKM Mister Penyet	81
Tabel 5. 4 Biaya Operasional UMKM Mister Penyet.....	81
Tabel 5. 5 Laba Bersih UMKM Mister Penyet	82
Tabel 5. 6 Data Penjualan UMKM Ayam Goreng Penyet Imelda	86
Tabel 5. 7 Perhitungan Biaya UMKM Ayam Goreng Penyet Imelda..	87
Tabel 5. 8 Laba Kotor UMKM Ayam Goreng Penyet Imelda	89
Tabel 5. 9 Biaya Operasional UMKM Ayam Goreng Penyet Imelda..	89
Tabel 5. 10 Laba Bersih UMKM Ayam Goreng Penyet Imelda.....	90
Tabel 5. 11 Data Penjualan UMKM Ayam Bakar dan Ayam Penyet Budhe.....	98
Tabel 5. 12 Perhitungan Biaya UMKM Ayam Bakar dan Ayam Penyet Budhe	99
Tabel 5. 13 Laba Kotor UMKM Ayam Bakar dan Ayam Penyet Budhe	101

Tabel 5. 14 Biaya Operasional UMKM Ayam Bakar dan Ayam Penyet
Budhe..... 102

Tabel 5. 15 Laba Bersih UMKM Ayam Bakar dan Ayam Penyet
Budhe..... 103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Dokumentasi Observasi di UMKM Mister Penyet	70
Gambar 4. 2 Produk UMKM Mister Penyet.....	71
Gambar 4. 3 Dokumentasi Observasi di UMKM Ayam Goreng Penyet Imelda.....	73
Gambar 4. 4 Produk UMKM Ayam Goreng Penyet Imelda	73
Gambar 4. 5 Profile UMKM Ayam Bakar dan Ayam Penyet Budhe ..	75
Gambar 4. 6 Dokumentasi Observasi di UMKM Ayam Bakar dan Ayam Penyet Budhe.....	76
Gambar 4. 7 Produk UMKM Ayam Bakar dan Ayam Penyet Budhe	77

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bagian yang memiliki posisi penting dalam ekonomi Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak hanya mendukung perkembangan ekonomi secara keseluruhan, tapi juga berperan signifikan dalam menciptakan kesempatan kerja, menurunkan angka pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia dan menjadi sektor yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Ini menunjukkan bahwa kelangsungan hidup UMKM sangat krusial untuk menjaga stabilitas ekonomi negara. (Efendi et al. 2025).

Salah satu sektor UMKM yang terus mengalami perkembangan adalah sektor kuliner. Perubahan gaya hidup masyarakat, meningkatnya kebutuhan akan makanan siap saji, serta perkembangan teknologi pemasaran digital telah mendorong pertumbuhan berbagai usaha makanan dan minuman. Salah satu jenis usaha kuliner yang memiliki peluang besar untuk berkembang adalah usaha Ayam Penyet. Produk ini memiliki pangsa pasar yang luas karena harganya relatif terjangkau, mudah diterima oleh berbagai kalangan masyarakat, serta memiliki cita rasa yang sesuai dengan selera konsumen Indonesia.

Meskipun memiliki prospek usaha yang menjanjikan, pelaku UMKM kuliner mereka masih berhadapan dengan berbagai rintangan,

terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Banyak wirausahawan cenderung lebih mengutamakan produksi dan penjualan dibandingkan dengan administrasi keuangan perusahaan mereka. Sebagai akibatnya, catatan transaksi sering kali sangat sederhana atau bahkan tidak dicatat sama sekali. Sekitar 70% usaha kecil dan menengah di Indonesia masih menangani keuangan mereka dengan cara yang sangat dasar, hanya mencatat pendapatan serta pengeluaran tanpa melakukan analisis keuangan yang menyeluruh. Kondisi ini dapat berujung pada keputusan yang kurang tepat dan menghambat pertumbuhan bisnis. (Rahayu dan Musdholifah 2023).

Permasalahan pengelolaan keuangan juga sering ditemukan pada usaha kuliner seperti Ayam Penyet. Dalam menjalankan operasional sehari-hari, pemilik usaha harus mengeluarkan berbagai biaya yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik, biaya air, biaya gas, dan biaya operasional lainnya. Apabila biaya-biaya tersebut tidak dicatat dan dianalisis dengan baik, maka pemilik usaha akan kesulitan mengetahui jumlah biaya produksi yang sebenarnya. Kondisi ini dapat mengakibatkan penetapan harga jual yang kurang tepat sehingga keuntungan yang diperoleh menjadi tidak optimal.

Selain itu, masalah lain yang sering dihadapi UMKM adalah pengelolaan arus kas yang kurang efektif. Banyak pelaku usaha menganggap bahwa seluruh uang hasil penjualan merupakan keuntungan sehingga dana usaha sering digunakan untuk kebutuhan pribadi. Salah satu penyebab utama dari tidak berjalannya usaha kecil dengan baik adalah pengelolaan kas tidak dilakukan dengan tepat. (Kusmayadi dan Utami 2024)

Pengelolaan keuangan yang kurang baik juga berdampak pada kemampuan UMKM dalam melakukan perencanaan usaha. Banyak pelaku usaha mengalami kesulitan dalam memperkirakan kebutuhan modal, menentukan target penjualan, maupun menyusun strategi

pengembangan usaha. Akibatnya, keputusan yang diambil sering kali hanya berdasarkan intuisi tanpa didukung oleh informasi yang akurat. Banyak pelaku UMKM tidak memperhitungkan biaya produksi dengan baik dan hanya menentukan harga jual berdasarkan harga pesaing, sehingga berpotensi menurunkan tingkat keuntungan usaha. (Efendi et al. 2025).

Permasalahan tersebut perlu di atasi dengan diperlukan suatu sistem yang mampu menyediakan informasi keuangan secara akurat dan relevan bagi. Sistem yang dapat digunakan salah satunya yaitu akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen merupakan cabang ilmu akuntansi yang berfokus pada penyediaan informasi keuangan dan nonkeuangan yang digunakan oleh pihak internal perusahaan dalam proses perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen membantu manajemen dalam memahami kondisi usaha secara lebih mendalam sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih efektif dan efisien. (Rosdiyati et al. 2024).

Penerapan akuntansi biaya pada usaha kecil dan menengah memberikan manfaat yang signifikan. Melalui metode ini, pemilik bisnis dapat memantau pengeluaran produksi secara rinci, menghitung biaya dasar penjualan, menentukan harga jual yang tepat, mengatur pengeluaran operasional, dan menganalisis profitabilitas usaha. Data ini sangat krusial untuk menjamin bahwa perusahaan dapat berfungsi secara berkelanjutan dan tetap eksis di pasar yang semakin ketat.

Dalam usaha Ayam Penyet, akuntansi manajemen dapat digunakan untuk mengetahui biaya yang habis digunakan dalam proses produksi. Dengan mengetahui jumlah biaya yang sebenarnya, pemilik usaha dapat menentukan harga jual yang mampu menutup seluruh biaya sekaligus menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Penerapan analisis biaya dan pengelolaan anggaran mampu

membantu UMKM menentukan harga jual yang optimal dan meningkatkan laba usaha secara signifikan. (Efendi et al. 2025).

Selain membantu dalam penetapan harga jual, akuntansi manajemen juga berfungsi sebagai alat perencanaan. Perencanaan merupakan Proses menetapkan tujuan dan menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapainya. Dalam hal Ayam Penyet, perencanaan bisa meliputi penentuan target penjualan, perencanaan kebutuhan bahan, penyusunan anggaran operasional, dan strategi pengembangan bisnis. Dengan informasi yang diperoleh dari akuntansi manajemen, proses perencanaan dapat dilakukan dengan lebih logis dan terukur.

Akuntansi manajemen juga berperan dalam pengendalian. Peran pengendalian ini memastikan bahwa semua aktivitas operasional berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Melalui laporan biaya dan laporan keuangan, pemilik usaha dapat membandingkan antara target dan realisasi yang terjadi. Jika terdapat penyimpangan, maka tindakan perbaikan dapat segera dilakukan sehingga kerugian dapat diminimalkan.

Fungsi berikutnya adalah sebagai alat pengambilan keputusan. Dalam menjalankan usaha, pemilik sering dihadapkan pada berbagai alternatif keputusan, seperti menambah menu baru, menaikkan harga jual, membuka cabang baru, atau melakukan investasi peralatan produksi. Keputusan-keputusan tersebut memerlukan informasi yang akurat agar risiko yang dihadapi dapat diminimalkan. Penerapan akuntansi manajemen memungkinkan pelaku UMKM melakukan pengambilan keputusan yang lebih tepat karena didukung oleh informasi keuangan yang relevan dan terukur. (Efendi et al. 2025).

Pengelolaan kas juga menjadi salah satu aspek penting dalam akuntansi manajemen. Kas merupakan aset yang paling mudah dicairkan dan sangat krusial untuk keberlangsungan operasi

perusahaan. Pengelolaan kas yang efektif dapat mendukung usaha kecil dan menengah dalam menjaga likuiditas mereka serta mencegah masalah keuangan yang bisa mengganggu kegiatan bisnis. Dengan secara rutin memantau arus kas, pemilik usaha dapat mengenali sumber pemasukan dan pengeluaran kas, sehingga dapat lebih baik dalam mengatur pengeluaran mereka. (Maisarah, Prabandari, & Komalasari, 2025).

Penerapan akuntansi manajemen juga memberikan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan tahunan yang dirancang dengan cermat memberikan pandangan komprehensif tentang kondisi usaha, keuntungan, dan kondisi finansial secara keseluruhan. Selain itu, laporan keuangan tahunan yang disusun secara teratur dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar seperti lembaga keuangan, pemodal, dan rekan bisnis. Penyajian laporan keuangan tahunan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan adalah syarat penting bagi usaha kecil dan menengah yang berniat untuk memperoleh pembiayaan dan memperluas usaha. (Efendi et al. 2025).

Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat, penerapan akuntansi manajemen telah menjadi suatu hal yang wajib bagi setiap pebisnis, bukan sekadar pilihan. Informasi yang dihasilkan melalui akuntansi manajemen dapat membantu pelaku UMKM memahami kondisi usaha secara lebih baik, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing usaha. Dengan demikian, UMKM dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. AKUNTANSI MANAJEMEN

1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Dalam dunia persaingan yang semakin rumit, setiap organisasi menghadapi tantangan untuk membuat keputusan dengan cepat, tepat, dan berdasarkan data yang relevan. Informasi adalah aset penting yang memungkinkan perusahaan untuk merencanakan kegiatan, mengelola operasional, dan mencapai sasaran mereka. Salah satu sistem yang berkontribusi besar dalam memberikan informasi tersebut adalah akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen adalah cabang dari akuntansi yang berfokus pada penyediaan data keuangan dan non-keuangan yang digunakan oleh departemen internal perusahaan untuk mendukung perencanaan, pengawasan, penilaian kinerja, serta pengambilan keputusan. Berbeda dengan akuntansi keuangan yang ditujukan untuk pihak luar seperti investor, kreditur, dan lembaga pemerintah, akuntansi manajemen lebih memfokuskan diri pada kebutuhan internal perusahaan, terutama para eksekutif dan pemiliknya.

Akuntansi manajemen merupakan suatu proses yang meliputi identifikasi, pencatatan, evaluasi, pengklasifikasian, dan penyampaian informasi yang bernilai bagi manajemen dalam hal perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan tidak hanya terdiri dari data yang telah

terjadi, tetapi juga mencakup informasi perkiraan yang membantu perusahaan bersiap menghadapi perkembangan di masa depan. Akuntansi manajemen menjadi alat yang memungkinkan perusahaan untuk memahami kondisi operasional secara lebih mendalam sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas bisnis. (Hansen dan Mowen 2009).

Akuntansi manajemen memiliki hubungan yang erat dengan akuntansi biaya. Akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang berfokus pada pencatatan, pengukuran, dan analisis biaya yang timbul dalam proses produksi maupun operasional perusahaan. Informasi biaya yang dihasilkan oleh akuntansi biaya kemudian digunakan dalam sistem akuntansi manajemen untuk membantu pengambilan keputusan. Dengan kata lain, akuntansi biaya menyediakan data biaya, sedangkan akuntansi manajemen menggunakan data tersebut untuk tujuan perencanaan dan pengendalian.

Dalam dunia usaha, termasuk pada UMKM Ayam Penyet, penerapan akuntansi manajemen memiliki peranan yang sangat penting. Pelaku usaha tidak hanya membutuhkan informasi mengenai jumlah penjualan dan keuntungan, tetapi juga perlu mengetahui biaya produksi, biaya operasional, kebutuhan modal kerja, serta efisiensi penggunaan sumber daya. Melalui akuntansi manajemen, seluruh informasi tersebut dapat diolah menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan bisnis.

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis juga mendorong perubahan dalam praktik akuntansi manajemen. Pada masa lalu, akuntansi manajemen lebih banyak digunakan untuk menghitung biaya dan mengendalikan pengeluaran. Akuntansi manajemen kini telah bertransformasi menjadi alat

strategis yang mendukung perusahaan dalam menciptakan nilai tambah untuk pelanggan dan memperkuat daya saing mereka. Data yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk mengontrol biaya, tetapi juga untuk meningkatkan mutu produk, memperbaiki proses bisnis, serta menambah kepuasan pelanggan.

Dari sudut pandang modern, akuntansi manajemen tidak hanya memperhatikan aspek keuangan, tetapi juga melibatkan informasi yang bersifat non-keuangan seperti kualitas produk, efisiensi tenaga kerja, tingkat kepuasan pelanggan, dan efektivitas proses produksi. Informasi non-keuangan ini sangat krusial karena suksesnya perusahaan tergantung pada faktor yang lebih luas daripada hanya kinerja finansial. Oleh besarnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pelanggan.

2. Tujuan Akuntansi Manajemen

Setiap organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik berupa peningkatan laba, pertumbuhan usaha, peningkatan kualitas produk, maupun peningkatan kepuasan pelanggan. Untuk memenuhi sasaran-sasaran ini, manajemen memerlukan data yang tepat dan berhubungan. Akuntansi manajemen berperan sebagai sistem yang menyuplai informasi ini, sehingga perusahaan dapat mengatur kegiatan-kegiatannya dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, tujuan utama dari akuntansi manajemen adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak dalam perusahaan agar mereka dapat menjalankan tugas manajerial mereka. Informasi tersebut berfungsi sebagai landasan untuk perencanaan, pengawasan, penilaian, dan pembuatan keputusan.

a. Membantu Proses Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi dasar manajemen yang berkaitan dengan penentuan tujuan organisasi dan strategi untuk mencapainya. Dalam menyusun perencanaan, manajemen membutuhkan berbagai informasi mengenai kondisi perusahaan, sumber daya yang tersedia, serta peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Akuntansi manajemen membantu proses perencanaan dengan menyediakan informasi mengenai biaya, pendapatan, laba, dan kebutuhan sumber daya. Informasi tersebut digunakan untuk menyusun anggaran, menetapkan target penjualan, memperkirakan kebutuhan modal kerja, dan merancang strategi bisnis.

b. Membantu Pengendalian Operasional

Tujuan berikutnya adalah membantu manajemen dalam melakukan pengendalian terhadap kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian ini sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa aktivitas organisasi berjalan sesuai sebagaimana yang telah ditentukan. Melalui laporan akuntansi manajemen, manajemen dapat membandingkan antara target dan realisasi. Jika terdapat penyimpangan, maka penyebabnya dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

c. Membantu Pengambilan Keputusan

Dalam menjalankan bisnis, manajemen sering dihadapkan pada berbagai alternatif keputusan. Setiap keputusan memiliki konsekuensi yang berbeda sehingga memerlukan informasi yang akurat sebagai dasar

pertimbangan. Akuntansi manajemen membantu manajemen dalam memilih alternatif terbaik dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu. Informasi yang disediakan oleh akuntansi manajemen memungkinkan manajemen melakukan analisis terhadap manfaat dan biaya dari setiap alternatif sehingga keputusan yang diambil lebih rasional dan objektif.

d. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas

Efisiensi berkaitan dengan kemampuan perusahaan menggunakan sumber daya secara optimal, sedangkan efektivitas berkaitan dengan kemampuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Akuntansi manajemen membantu perusahaan meningkatkan kedua aspek tersebut melalui penyediaan informasi yang mendukung pengendalian biaya dan evaluasi kinerja. Dengan mengetahui biaya yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh, manajemen dapat menentukan apakah suatu aktivitas perlu dipertahankan, diperbaiki, atau bahkan dihentikan.

e. Menilai dan Mengevaluasi Kinerja

Akuntansi manajemen juga bertujuan membantu perusahaan dalam menilai kinerja organisasi maupun individu. Informasi mengenai biaya, pendapatan, produktivitas, dan pencapaian target dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja. Hasil evaluasi tersebut penting untuk menentukan langkah perbaikan yang perlu dilakukan serta sebagai dasar pemberian penghargaan atau insentif kepada karyawan yang berprestasi.

f. Mendukung Keunggulan Kompetitif

Dalam lingkungan bisnis modern, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing secara efektif. Akuntansi manajemen

membantu perusahaan menciptakan keunggulan kompetitif melalui penyediaan informasi yang mendukung inovasi, peningkatan kualitas, pengendalian biaya, dan peningkatan nilai bagi pelanggan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan informasi akuntansi manajemen secara optimal akan lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

3. Fungsi Akuntansi Manajemen

Selain memiliki tujuan tertentu, akuntansi manajemen juga menjalankan berbagai fungsi yang mendukung aktivitas organisasi. Fungsi-fungsi tersebut berkaitan erat dengan proses manajemen secara keseluruhan.

a. Fungsi Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan fungsi utama dalam manajemen. Akuntansi manajemen menyediakan informasi yang digunakan untuk menyusun rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Informasi tersebut meliputi:

- 1) Estimasi biaya produksi.
- 2) Target penjualan.
- 3) Perencanaan laba.
- 4) Kebutuhan investasi.
- 5) Penyusunan anggaran.

Tanpa informasi yang memadai, proses perencanaan akan sulit dilakukan secara efektif.

b. Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Akuntansi manajemen membantu manajemen dalam mengorganisasikan sumber daya perusahaan. Informasi mengenai biaya dan kebutuhan operasional memungkinkan perusahaan mengalokasikan sumber daya secara lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Smith, S. D. (2019). *Cost management: A strategic emphasis* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Smith, S. D. (2022). *Cost management: A strategic emphasis*. McGraw-Hill Education.
- Carter, W. K. (2014). *Akuntansi biaya (Cost accounting)*. Salemba Empat.
- Carter, W. K. (2019). *Cost accounting*. Cengage Learning.
- Efendi, F. A., Ardiansyah, M. M., Purwatiningsih, E. W., Permadani, A. F., Choirunnisa, A., Syifa, A., & Adiyanto, M. R. (2025). Penerapan akuntansi manajemen dalam optimalisasi pengelolaan keuangan UMKM Es Teh Poci Labang. *Jurnal Bintang Manajemen*, 3(3), 62–75.
- Fawaid, A., Elyas, H., & Pamuji, A. E. (2023). Analisis pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Cassim Coffee Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 3(2).
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial accounting*. McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi manajerial* (Edisi 8). Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2019). *Cost management: Accounting and control*. South-Western Cengage Learning.
- Hery. (2015). *Pengantar akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Cost accounting: A managerial emphasis* (16th Ed.). Pearson Education.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2021). *Cost accounting: A managerial emphasis* (17th Ed.). Pearson Education.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Modul Chartered Accountant: Akuntansi manajemen*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1998). *Cost and effect: Using integrated cost systems to drive profitability and performance*. Harvard Business School Press.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate accounting* (17th ed.). Wiley.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kusmayadi, D., & Utami, H. P. (2024). Analisis penerapan manajemen risiko keuangan pada UMKM Meunipolos. *Jurnal Darma Agung*, 32(5), 483–493.
- Maisarah, S. N., Prabandari, A. I., & Komalasari, F. P. (2025). Analisis implementasi manajemen kas dalam pengelolaan keuangan UMKM. *CITIZEN: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(4), 974.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi biaya* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3), 1–7.
- Rosdiyati, R., Kurniyawati, I., Sholikhah, N., Dwi, A. S., & Faddila, A. (2024). Optimalisasi pengembangan bisnis melalui penerapan sistem informasi akuntansi digital pada UMKM. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 8447–8463.

- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada.
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 56–62.

PROFIL PENULIS



Fitriyani merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra. Penulis memiliki semangat belajar yang tinggi serta keinginan untuk terus mengembangkan diri dan menambah wawasan di berbagai bidang, khususnya dalam ilmu manajemen. Penulis tertarik untuk mempelajari manajemen bisnis, serta berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi dan pengambilan keputusan. Selama menempuh pendidikan, penulis aktif memperdalam pengetahuan baik melalui kegiatan perkuliahan maupun pembelajaran mandiri. Dengan rasa ingin tahu yang tinggi, penulis berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja maupun dunia usaha di masa depan. Penulis memiliki harapan untuk dapat terus berkembang menjadi pribadi yang profesional, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar melalui ilmu dan pengalaman yang dimiliki.



Hana Nabila merupakan mahasiswi Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra angkatan 2024. Penulis memiliki minat yang besar terhadap bidang manajemen, khususnya manajemen keuangan, akuntansi manajemen, perilaku konsumen, serta pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain menempuh pendidikan formal, penulis turut terlibat dalam berbagai kegiatan penulisan ilmiah, seperti penyusunan e-book dan karya akademik lainnya sebagai sarana untuk memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan penelitian, serta mengasah keterampilan menulis ilmiah. Dengan semangat untuk terus belajar dan berkembang, penulis berkomitmen untuk menjadi lulusan yang profesional, adaptif, dan berintegritas. Penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta mengaplikasikan ilmu manajemen yang diperoleh untuk menciptakan solusi dan inovasi yang bermanfaat. E-book ini menjadi salah satu wujud dedikasi penulis dalam mengembangkan diri serta berpartisipasi aktif dalam pengembangan ilmu manajemen.



Yuliani adalah mahasiswi Program Studi Manajemen yang lahir pada tahun 2003. Penulis merupakan pribadi yang memiliki semangat belajar tinggi, bertanggung jawab, serta selalu berusaha memberikan hasil terbaik dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Ketertarikannya pada bidang manajemen mendorong penulis untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan diri. Sebagai mahasiswa, penulis dikenal memiliki sikap tekun, disiplin, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan. Penulis juga memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri, berpikir kritis, Dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan komitmen untuk terus berkembang, penulis memandang pendidikan sebagai sarana penting untuk membangun masa depan yang lebih baik. Penulis percaya bahwa kerja keras, ketekunan, serta kemauan untuk terus belajar merupakan kunci utama dalam meraih kesuksesan. Melalui ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama masa perkuliahan, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M. menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), Purwokerto pada tahun 1986. Ketertarikannya pada dunia pendidikan telah tumbuh sejak semester dua, dengan cita-cita menjadi dosen yang mampu memberikan pembelajaran yang aplikatif sehingga mahasiswa memiliki bekal ilmu yang dapat diterapkan dalam dunia kerja maupun dunia usaha. Karier akademiknya dimulai sebagai Asisten Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 Januari 1988 hingga 25 Oktober 2010. Untuk memperkuat kompetensinya di bidang perbankan, beliau mengikuti Program Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan (PLKP) Institut Bankir Indonesia pada tahun 1991–1992. Pengetahuan tersebut menjadi bekal dalam mengajar mata kuliah perbankan dan turut mengantarkan beliau bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI–TVRI. Beliau melanjutkan pendidikan Magister Manajemen (S2) bidang Keuangan di Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 1995 dengan konsentrasi Investasi dan Portofolio. Selanjutnya, beliau menyelesaikan Program Doktor (S3) di bidang Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010 dengan disertasi mengenai penilaian kinerja bank syariah menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*. Pada tahun 1999, beliau memperoleh Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti. Keahlian tersebut membuka kesempatan baginya untuk mengajar mata kuliah perpajakan di STEKPI. Bersama Bapak Irwansyah Lubis, beliau menyusun modul perpajakan yang kemudian diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Salah satu bukunya, Pelaporan Pajak Penghasilan, berhasil meraih

penghargaan The Ten Best Seller Book versi Harian Bisnis Kontan pada tahun 2002. Beliau juga menerbitkan sejumlah buku lain di bidang perpajakan, seperti *Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah* serta *Pelaporan Zakat sebagai Pengurang Pajak Penghasilan*. Di lingkungan STEKPI, beliau pernah dipercaya sebagai Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan (2000), Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (2001), Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta (2003–2006), serta Kepala Tax Center STEKPI (2009). Pada tahun 2006, beliau juga berkiprah sebagai Senior Tax Partner pada Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi konsultan pajak pada beberapa perusahaan. Pengalaman internasional beliau diperoleh saat menjadi Visiting Lecturer di Universiti Utara Malaysia pada periode 1 November 2010–31 Oktober 2012, serta dipercaya kembali sebagai Visiting Associate Professor pada School of Economics, Finance and Banking, Universiti Utara Malaysia pada periode 1 Oktober 2025–31 Maret 2026. Sejak tahun 2019, beliau aktif mengajar di Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra. Mata kuliah yang diampu meliputi Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan, Akuntansi Manajemen, Metodologi Penelitian, serta bidang-bidang yang berkaitan dengan perpajakan dan keuangan. Selain itu, beliau juga aktif membimbing skripsi, menjadi reviewer jurnal, serta mendampingi mahasiswa dalam penyusunan monograf, book chapter, dan e-book referensi.

Email: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM AYAM PENYET

Materi E-book ini membahas tentang pengertian, tujuan, karakteristik, serta fungsi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan untuk optimalisasi pengelolaan keuangan. Selain itu, pembahasan juga dikaitkan dengan kondisi nyata UMKM Ayam Penyet sehingga pembaca dapat memahami bagaimana teori akuntansi manajemen diterapkan dalam praktik bisnis sehari-hari.

Pembahasan teori tersebut kemudian diperkuat dengan profil beberapa UMKM Ayam Penyet serta analisis penerapan akuntansi manajemen dalam pengelolaan biaya, penentuan harga pokok produksi, perhitungan laba, dan upaya optimalisasi pengelolaan keuangan pada masing-masing usaha.

Melalui e-book ini, diharapkan pembaca dapat memahami hal ini bukan hanya krusial untuk perusahaan besar, tetapi juga sangat signifikan bagi UMKM untuk mengelola usaha mereka dengan cara yang lebih efektif, efisien, dan tepat.



CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996



QR CODE : 62-419-3943-740